

**UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LEMPUYANG KECAMATAN TANARA
KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN****Ernawati Umar**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email Korespondensi: ernawatiumar08@gmail.com

Disubmit: 04 Juni 2022

Diterima: 24 Juni 2022

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6864>**ABSTRAK**

Pandemi virus corona, terjadi antara akhir tahun 2019 hingga sekarang . Wabah tersebut merenggut banyak nyawa. Salah satu solusi yang muncul adalah dengan melakukan prosedur kesehatan, sering mencuci tangan pakai sabun, dan menggunakan masker saat berada di luar rumah atau tetap menggunakan masker jika sakit atau batuk. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 pada masyarakat di Desa Lempuyang. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan edukasi *mobile* dan Penyuluhan Kesehatan *offline*, serta simulasi cara cuci tangan 6 langkah di air mengalir. Hasil yang dicapai adalah perubahan pengetahuan yang awalnya hanya 18,3% pengetahuan baik, setelah dilakukan pendidikan Kesehatan pengetahuannya baik menjadi 57%, masyarakat memakai masker saat keluar rumah. Saran Agar masyarakat selalu menerapkan Prosedur Kesehatan dalam kehidupan sehari hari

Kata Kunci: Covid 19, Pencegahan, Pendidikan kesehatan**ABSTRACT**

Corona virus pandemic, occurred between the end of 2019 until now. The epidemic claimed many lives. Humanity is trying to find a solution to solve this problem. One solution that emerged was to carry out health procedures, wash hands frequently with soap, and use a mask when outside the house or continue to wear a mask if sick or coughing. The purpose of this community service is to prevent the spread and transmission of Covid-19 in the community in Lempuyang Village. Methods, In this community service, mobile education and offline Health Counseling, as well as a simulation of how to wash hands 6 steps in running water. The results achieved are changes in knowledge which initially only 18.3% good knowledge, after health education 57% knowledge is good, people wear masks when leaving the house, Portable hand washing donated by Untirta can be used. Suggestion So that people always apply Health Procedures in their daily life

Keywords: Covid 19, Prevention, Health Education

1. PENDAHULUAN

Pencegahan covid-19 perlu dilakukan secepat mungkin oleh karena Covid 19 saat ini telah menjadi pandemi di dunia karena sudah 220 Negara didunia mengalami wabah dan telah menjangkiti penduduk dunia dengan angka kematian yang tinggi. Di Indonesia Wabah Covid-19 di Indonesia , pada tanggal sebelum dimulainya pengabdian masyarakat tanggal 8 April 2020 telah menjangkiti 2.956 orang dengan Covid-19 positif, dan pasien yang sembuh berjumlah 222 orang, sedangkan yang meninggal 240 orang. Dan saat ini angka penyakit Covid-19 menjadi sangat fantastis karena, tertanggal 15 Nopember 2020 telah menjangkiti 474.455 orang dengan Covid 19 positif, pasien yang sembuh berjumlah 398.636 orang, sedangkan yang meninggal mencapai 15.393 orang , yang terus bertambah setiap harinya . Maka Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Ketua Satuan Tugas Pelaksana Percepatan Penanganan Covid-19, bersama pemerintah, dan seluruh jajaran kesehatan senantiasa secara terus menerus menghimbau agar masyarakat memperhatikan protokol kesehatan yang ada sesuai standard kesehatan.

Hingga saat ini, belum ada pengobatan yang dapat menyembuhkan infeksi virus Corona, demikian juga belum selesai uji coba penggunaan vaksin covid-19 untuk manusia. Oleh sebab itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengimbau agar masyarakat tidak memandang sepele penyakit ini dan senantiasa melakukan tindakan pencegahan. Salah satunya adalah dengan *mencuci* tangan, memakai masker, dan diam di rumah saja jika tidak ada kepentingan yang mendesak jangan keluar rumah. Memang tidak mudah untuk merubah perilaku masyarakat agar mematuhi Himbauan ini, salah satu upaya untuk merubah pola pikir dan perilaku masyarakat adalah dengan memberi Pendidikan Kesehatan, peran pendidikan kesehatan adalah melakukan intervensi faktor perilaku sehingga perilaku individu, kelompok atau masyarakat sesuai dengan nilai-nilai kesehatan^(3,4). Dengan kata lain, pendidikan kesehatan adalah suatu usaha untuk memotivasi atau mengoordinasi sasaran agar mereka berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai-nilai kesehatan.

Mengacu pada hal diatas, pendidikan kesehatan merupakan bentuk dari pengabdian masyarakat, sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi, maka semua Dosen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, wajib melakukan penyuluhan kesehatan pada masyarakat, keluarga dan individu dan kelompok khusus. Saat ini Wabah Covid-19 di Indonesia kini memasuki status tanggap darurat bencana non-alam. Maka, tepat sekali jika kita sebagai dosen Keperawatan ikut andil Percepatan Penanganan Covid-19 dengan cara memberikan penyuluhan pencegahan penularan Covid 19 pada masyarakat, dalam kesempatan ini sasaran penulis ialah masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanara Kabupaten Serang, oleh karena masih kurangnya pengetahuan tentang penyakit Covid 19 dan bagaimana cara mencegah Penyakit Covid-19, serta kurangnya tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan pada masyarakat tersebut, sehingga perlu diberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesehatannya dan mencegah komplikasi lanjut.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah yang muncul pada kegiatan ini adalah tingginya angka kematian dan penularan penyakit Covid-19 serta kurangnya pengetahuan masyarakat cara melakukan pencegahan penyakit Covid-19, dan minimnya sarana dan prasarana untuk mencegah penyakit Covid-19 di desa lempuyang kecamatan Tanara, adapun rumusan pertanyaannya adalah

1. Bagaimana upaya kita dalam mencegah penularan Covid 19 masyarakat desa lempuyang
2. Bagaimana upaya kita dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat desa lempuyang.
3. Sarana dan prasarana apa yang sangat dibutuhkan masyarakat dsa lempuyang

3. KAJIAN LITERATUR

Teori dan Konsep. Virus corona ini dapat menyerang siapa saja, baik pada bayi, pada anak-anak, orang dewasa, pada lansia, pada ibu hamil, maupun pada ibu menyusui. Virus Corona yang disebut juga COVID-19 ini pertama kali terjadi di kota Wuhan, China dan saat telah menyerang 220 Negara , termasuk Indonesia. Virus corona paling terbaru yang ditemukan adalah virus corona COVID-19. Virus ini termasuk penyakit menular dan baru ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi wabah. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Wabah tersebut membuat kehilangan banyak nyawa. Umat manusia berusaha mencari berbagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. salah satu solusi yang mengemuka adalah melakukan social distancing, fysical distancing, sering cuci tangan pakai sabun, dan penggunaan masker bila berada diluar rumah atau masker tetap digunakan jika sedang batuk.

Teori Dan Konsep Rencana Program. Pemerintah memerintahkan atau menghimbau agar masyarakat melakukan social distancing, fysical distancing, dan penggunaan masker. Namun pelaksanaan social distancing, fysical distancing, dan penggunaan masker, ini ternyata tidak mudah. Masyarakat yang ikatan sosialnya tinggi sulit untuk melakukan social distancing, fysical distancing, dan penggunaan masker. Beberapa praktek keagamaan juga sarat dengan aktivitas bersama antara masyarakat yang tinggi. Hal ini membuat beberapa masyarakat kian sulit untuk melakukan social distancing, fysical distancing bahkan himbauan penggunaan masker pun seolah tidak digubris atau memang daya beli masyarakat yang tak mampu beli. Adanya Covid-19 membuat pemerintah berlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga bagi pedagang tidak bisa berdagang, pabrik, perusahaan, perkantoran di tutup otomatis karyawan di rumahkan, sehingga membuat penghasilan menurun bahkan tidak ada penghasilan, daya beli masyarakat menurun jangankan untuk memberi masker dan anti septik untuk makan saja masyarakat sulit.

4. METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini metoda yang digunakan adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan penyuluhan secara mobile dengan sasaran seluruh penduduk desa Lempuyang sambil membagikan masker. Kemudian penulis melakukan Pendidikan Kesehatan di Desa Lempuyang

Kecamatan Tanara dan Puskesmas Tanara dihadiri 120 orang, dengan judul yang sama tentang “Upaya pencegahan Covid-19”, serta simulasi cara cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun di air mengalir.

JADWAL KEGIATAN PKM

No	KEGIATAN	DALAM BULAN									
		3-4	6	7	8	9	10	11	12		
1	Persiapan Pengmas	■									
2	Studi Pendahuluan	■									
3	Penyusunan Proposal	■									
4	Pengajuan Proposal		■								
5	Kegiatan pengmas				■	■	■				
6	Pengolahan data							■	■		
7	Penulisan Laporan								■	■	
8	Penyerahan Laporan									■	■
9	Publikasi										■

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Dalam pengabdian masyarakat hasil yang didapat penulis, adalah hal hal berikut :

1. Penyuluhan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap, penulis lakukan sejak tanggal 16 april 2020, sampai dengan tanggal 20 Februari 2021 diawali dengan izin pada Dinas kesehatan Kabupaten Serang serta pada kepala Puskesmas Tanara kemudian tahap pertama penyuluhan dilakukan secara mobile tentang upaya pencegahan covid-19 di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara. Dari penyuluhan ini hasil yang didapat adalah, mulai ada kesadaran masyarakat memakai masker dan mencuci tangan dalam melakukan aktifitas, namun belum terlihat melakukan phisikal Distancing dan sosial distancing oleh karena itu penulis berkoordinasi pada petugas Promkes Puskesmas Tanara agar senantiasa menghimbau dan terus melakukan penyuluhan pada masyarakat tentang penyebaran covid-19.



Gambar 1. Melakukan pendidikan Kesehatan di Desa Lempuyang.



Gambar 2. Pemberian materi Cara Pencegahan Penularan Covid-19.

2. Alat cuci tangan telah didistribusikan sebanyak 5 unit di Desa Lempuyang, dan telah di tempatkan pada beberapa titik antara lain di kantor Kepala Desa, di masjid, di Puskesmas Tanara. Oleh karena bersifat portabel jadi bisa juga digunakan pada tempat lain jika sedang ada kegiatan.



Gambar 3. Penyerahan bantuan Wastafel Portable dari Untirta Ke Masyarakat Desa Lempuyang

3. Hasil pre dan post test untuk mengetahui sejauh mana masyarakat pengetahuan tentang Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya adapun hasilnya

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre Test Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kab. Serang

Nilai	Jumlah	Presentasi
>70%	4	3,3 %
60 - 70 %	18	15 %
< 60 %	81	81,7%
Jumlah	120	100,0%

pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan hanya 3 %, yang mendapatkan nilai > 70 % , yang mendapat nilai 60-70 % sebanyak 15 %, dan sisanya 81,7 % masyarakat desa lempuyang pengetahuan tentang covid 19 sangat kurang. Seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Post Test Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kab. Serang

Nilai	Jumlah	Presentasi
>70%	18	15 %
60 - 70 %	50	41,7%
< 60 %	52	43,3%
Jumlah	120	100,0%

post test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat Desa Lempuyang setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan ada 15 % yang mendapatkan nilai 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % ada sebanyak 42 orang, namun sisanya sebanyak 43 % masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang covid-19.

b. Pembahasan

Upaya pencegahan covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah, petugas kesehatan dan para relawan, dengan tujuan mencegah penyebaran dan penularan covid-19 yang semakin meluas, dengan angka kematian yang tinggi. Melihat kondisi ini Prodi Keperawatan segera cepat tanggap darurat dengan melakukan penyuluhan pada masyarakat di Desa Lempuyang kecamatan Tanara yang penulis lakukan secara bertahap karena untuk mencegah kerumunan massa (sosial distancing) dan kontak fisik (Physikal distancing) pada pengabdian masyarakat pertama awal penulis melakukan secara mobile bersama tim dengan jumlah dosen 3 orang dan 1 mahasiswa, agar masyarakat dapat memperoleh informasi dan cara pencegahan covid-19, yang saat itu sedang hangatya masalah pandemi covid-19 terjadi di Indonesia . Kabupaten Serang sudah terdapat pasien covid-19 yang di rawat di rumah sakit Rujukan Provinsi Banten. Oleh karena itu perlu kiranya kita memberikan ilmu pengetahuan pada masyarakat agar tidak terjadi penyebaran pada masyarakat desa Lempuyang.

Pada penyuluhan kedua penulis lakukan secara offline bersama tim, di Puskesmas Tanara dan Kantor Kepala Desa Lempuyang, dengan memperhatikan protokol kesehatan, sebelum penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan Pre Test pada peserta dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana masyarakat mengetahui tentang covid-19. Dari hasil penyuluhan yang penulis lakukan bersama teman teman dari diploma 3 Untirta hasil pre test menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang covid-19. Adapun Hasil pre test didapatkan pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan hanya 3 %, yang mendapatkan nilai > 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % sebanyak 15 %, dan sisanya 81,7 % masyarakat desa lempuyang pengetahuan tentang covid 19 sangat kurang. Kurangnya pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan covid-19 oleh karena penyakit ini baru di temukan pertama kali di Wuhan China yang terjadi pada tahun 2019, dan menyebar dengan cepat hingga keseluruh dunia. Meskipun pemberitaan sudah dilakukan baik oleh pemerintah, Dinas kesehatan dan dinas terkait namun masyarakat tidak terlalu mendengarkan secara serius masalah ini sehingga kurang pengetahuan masyarakat.

Setelah dilakukan penyuluhan pada masyarakat penulis melakukan post test untuk melihat sejauhmana masyarakat memahami materi yang telah disampaikan. Hasil post test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat Desa Lempuyang setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan ada 15 % yang mendapatkan nilai 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % ada sebanyak 42 orang, namun sisanya sebanyak 43 % masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang covid-19. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang covid-19 di Desa lempuyang meskipun telah diberikan penyuluhan, oleh karena rendahnya pendidikan masyarakat Tanara yang rata rata berpendidikan SMP oleh karena itu penyuluhan dan informasi harus terus menerus diberikan, disamping di tunjukkan secara langsung yang dimulai dari petugas, dan aparat desa Lempuyang sebagai roll model masyarakat desa.

Dalam kesempatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatannya maka kami tim pengabdian masyarakat Prodi Keperawatan fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memberikan Wastapel Cuci tangan portable yang bisa digunakan dan diletakkan pada tempat tempat yang strategis di desa lempuyang sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya saat sebelum dan selesai melakukan aktifitas , wastapel ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena belum adanya tempat cuci tangan yang tersedia di desa lempuyang maupun di kecamatan Tanara , sehingga dengan diberikan nya wastapel ini dapat menjadi salah satu alternatif pencegahan covid-19 di Desa lempuyang khususnya dan Kecamatan Tanara khususnya.

6. KESIMPULAN

- a. Dari hasil kegiatan yang penulis lakukan, terlihat meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan sosial distancing, fysical distansing dan memakai masker saat diluar rumah, walaupun masih ada yang belum mematuhi
- b. Hasil pre test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat sebelum

dilakukan penyuluhan hanya 3 %, yang mendapatkan nilai > 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % sebanyak 16 %, dan sisanya 81 % masyarakat desa lempuyang pengetahuan tentang covid 19 sangat kurang.

- c. Hasil post test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat Desa Lempuyang setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan ada 15 % yang mendapatkan nilai 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % ada sebanyak 42 orang, namun sisanya sebanyak 43 % masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang covid-19.
- d. Masyarakat desa Lempuyang sangat membutuhkan bantuan alat cuci tangan dan pengadaan masker serta hand sanitary karena banyak masyarakat yang hidup dalam garis kemiskinan akibat dampak dari Covid-19, dengan diberikan wastapel portable di desa Lempuyang dapat membantu masyarakat mencuci tangan setiap habis kegiatan.

SARAN

- a. Untuk Universitas Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus dilakukan terutama untuk desa desa yang terpencil dan masyarakatnya sangat kurang pengetahuan akan kesehatan, dan berdampak terhadap penularan Covid-19.
- b. Untuk pemerintah dan aparat terutama di tingkat kecamatan dan Desa agar selalu menghimbau dan mengingatkan masyarakatnya berperilaku hidup bersih dan sehat. dan menggunakan fasilitas cuci tangan yang dihibahkan Untirta dengan baik serta dapat menjaga alat agar tidak mudah rusak dengan dipelihara kebersihannya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Kim, J., Y. Cha, S. Kolitz, J. Funt, R. Escalante Chong, S. Barrett, B. Zeskind, R. Kusko, and H. Kaufman. "Advanced Bioinformatics Rapidly Identifies Existing Therapeutics for Patients with Coronavirus Disease-2019. ChemRxiv." (2020).
- Kiswanto, Amin, and Damiasih Damiasih. "PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN MUSEUM SEBAGAI SARANA EDUKASI MASYARAKAT (STUDI KASUS: MUSEUM GUNUNG API MERAPI YOGYAKARTA)." *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah* 12, no. 2 (2018): 57-70.
- Link, Bruce G., and Jo C. Phelan. "Conceptualizing stigma." *Annual review of Sociology* (2001): 363-385.
- Notoatmodjo, Soekidjo. "Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan." (2012).
- Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. "Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10, no. 1 (2020): 33-42.
- Sari, Devi Pramita, and Nabila Sholihah'Atiqoh. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH." *INFOKES Journal* 10, no. 1 (2020): 52-55.
- Sembiring, Erika Emnina, and Maria Lupita Nena Meo. "Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara." *NERS Jurnal Keperawatan* 16, no. 2 (2020): 75-82.

- Rizma, Syakurah, and Moudy Adlia. "Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* (2020): 333-346.
- Syakurah, Rizma Adlia, and Jesica Moudy. "Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4, no. 3 (2020): 333-346.
- Unhale, Shrikrushna Subhash, Quazi Bilal Ansar, Shubham Sanap, Suraj Thakhre, Shreya Wadatar, Rohit Bairagi, Suraj Sagrule, and K. R. Biyani. "A review on corona virus (COVID-19)." *World Journal of Pharmaceutical and life sciences* 6, no. 4 (2020): 109- 115.
- Widiyani, r (2020) Latar Belakang Virus Corona (Covid-19), perkembangan hingga issue terkini, Retired From Detik New : <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
- World Health Organization. *Critical preparedness, readiness and response actions for COVID-19: interim guidance, 22 March 2020*. No. WHO/2019-nCoV/Community_Actions/2020.3. World Health Organization, 2020.
- World Health Organization. *Preparedness, prevention and control of coronavirus disease (COVID-19) for refugees and migrants in non-camp settings: interim guidance, 17 April 2020*. No. WHO/2019-nCoV/Refugees_Migrants/2020.1. World Health Organization, 2020.
- World Health Organization. *Addressing human rights as key to the COVID-19: response, 21 April 2020*. No. WHO/2019-nCoV/SRH/Rights/2020.1. World Health Organization, 2020.